

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan dalam bab IV, maka pada bab V ini peneliti akan merumuskan beberapa kesimpulan sebagai intisari dari kajian hasil penelitian ini. Selanjutnya, pada bagian akhir, penulis mengajukan saran atau rekomendasi kepada pihak yang terkait, sebagai berikut

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan Umum

Ujian Kader yang diselenggarakan oleh Partai Golkar mencerminkan wujud dari proses peningkatan etika politik para kader agar menjadi warga Negara yang baik dengan pemberian materi dan program lanjutan mengenai politik dan kenegaraan.

2. Kesimpulan Khusus

Disamping kesimpulan umum diatas, kesimpulan khusus dari pembahasan hasil penelitian yakni:

- a. Terdapat empat materi pokok yang terdapat dalam program Ujian Kader, yaitu (1) Materi Kenegaraan (Empat Pilar Kebangsaan); (2) Materi ke-Golkar-an; (3) Materi Umum (pembekalan keterampilan); dan (4) materi pengenalan tokoh-tokoh Golkar.
- b. Pendekatan dan metode yang di pergunakan oleh Partai Golkar dalam merancang serta menerapkan program Ujian Kader yaitu (1) Pendekatan *Bottom Up* dengan menggunakan (2) metode *person to person* dan diskusi.
- c. Kendala yang dihadapi oleh Partai Golkar dalam pelaksanaan maupun penerapan program Ujian Kader yaitu (1) kader pragmatis dengan militansi yang rendah; (2) anggaran dana untuk pelaksanaan program Ujian Kader; dan (3) waktu pelaksanaan program Ujian Kader yang tidak terjadwal dengan baik.

- d. Upaya yang dilakukan oleh Partai Golkar dalam menanggulangi kendala yang ada yaitu (1) melakukan pendekatan internal dengan kader terkait untuk mengkonsultasikan kesulitan yang dirasakan oleh kader serta memberikan sanksi bagi kader yang melakukan tindakan tidak sesuai dengan aturan; (2) partai mendapatkan anggaran dana yang berasal dari sumbangan anggota partai; dan (3) partai memilih akhir pekan untuk pelaksanaan program Ujian Kader.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah di ambil, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Partai Golkar, yaitu:
 - a. Memberikan apresiasi kepada kader yang aktif selama mengikuti program Ujian Kader dengan memberikan *reward* berupa sebuah penghargaan.
 - b. Partai memberikan tindak lanjutan pada proses pengkaderan secara berkala dengan mengadakan tes mengenai pengkaderan dalam jangka waktu tertentu.
 - c. Mengintensifkan diskusi antara partai dengan kader untuk menampung aspirasi kader.
2. Bagi Kader Partai Golkar, yaitu:
 - a. Lebih terbuka pada partai mengenai kelebihan dan kekurangan program Ujian Kader dengan membuat forum diskusi terbuka.
 - b. Lebih berperan aktif dalam mengikuti program Ujian Kader dengan menyampaikan gagasan dan pertanyaan.
 - c. Menyampaikan gagasan berupa kritik dan saran pada partai mengenai program Ujian Kader.
3. Bagi Masyarakat, yaitu:
 - a. Melibatkan diri secara aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh partai sebagai media penghubung masyarakat dan partai.
 - b. Menyampaikan gagasan berupa kritik dan saran kepada pengurus partai sebagai bahan evaluasi dalam program Ujian Kader.

Vina Yuliana, 2013

KAJIAN TENTANG PROGRAM "UJIAN KADER" PADA PARTAI GOLKAR DALAM MENINGKATKAN ETIKA POLITIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Bagi Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan, yaitu:
 - a. Menjadikan bahan ajar yang dipaparkan secara mendalam mengenai politik dalam mata kuliah ilmu politik.
 - b. Menambahkan etika politik dan moralitas sebagai salah satu bahan ajar yang diberikan secara mendalam dan berkesinambungan.
 - c. Melatih dan mempersiapkan mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan dalam bidang organisasi agar menjadi masyarakat yang paham akan etika politik dan siap terjun menjadi elit politik yang menghindari penegasian fatsun politik.

